

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MAN 2 Pulang Pisau

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pulang Pisau yang terletak di Jalan Trans Maluku desa Maluku Baru Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. Madrasah Aliyah Negeri 2 Pulang Pisau berdiri pada tahun 1997 beberapa tokoh masyarakat Maluku antara lain Bapak Lukman L. Chaniago, Bapak KH. Darlan (alm), Bapak Ahmad Zein (alm), Bapak Kasbi Harsono (alm), Bapak Ach Nasuha, Bapak Surif Sunarto, dan tokoh masyarakat lainnya membentuk sebuah lembaga pendidikan Islam setingkat Madrasah Aliyah yang diberi nama Madrasah Aliyah Al-Muhajirin, yang bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Muhajirin dengan status diakui dengan menginduk pada MAN Selat Kapuas. Pada tahun 2003 terbit SK Penegerian dengan nomor. K.M.A. No. 558 Th. 2003 tanggal 3 Desember tentang perubahan status Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Maluku menjadi Madrasah Aliyah Negeri Maluku.

Adapun yang melatar belakangi berdirinya Madrasah ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengingat bahwa lembaga pendidikan tingkat atas, khususnya lembaga pendidikan agama seperti Madrasah Aliyah belum ada, maka dirasa perlu didirikan dalam rangka menampung para tamatan SMP dan MTs.

- b. Di samping itu ada dorongan kuat dari masyarakat Maluku Kabupaten Pulang Pisau sendiri untuk mendirikan lembaga pendidikan agama seperti Madrasah Aliyah.

Perlu diketahui bangunan tersebut pada mulanya dibangun atas swadaya masyarakat, dan Madrasah Aliyah Negeri Maluku ini sudah berstatus diakui oleh pemerintah pada tanggal 3 Desember 2003.

Pada tahun 2018 terbit Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 464 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri Maluku menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pulang Pisau. Mulai saat itulah Madrasah Aliyah Negeri Maluku menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pulang Pisau.

Sejak madrasah ini didirikan sudah beberapa kali mengalami pergantian pimpinan (kepala madrasah) yaitu :

1. Ahmad Zein (alm) : 1998 - 1999
2. Syaifuddin Noor (alm) : 1999 - 2001
3. Marsono, S.Pd : 2001 - 2003
4. Drs. Suriansah, M. Pd : 2003 - 2012
5. Paryoto, M.Pd : 2012 – 2019
6. Drs. Suriansah, M. Pd :2019– sampai sekarang

b. Identitas MAN 2 Pulang Pisau

1. Nama Madrasah : MAN 2 Pulang Pisau
2. Nomor Pokok Madrasah : 30208960
3. Nomor Statistik Madrasah : 13.1.162.11.0001

4. Provinsi : Kalimantan Tengah
5. Kabupaten : Pulang Pisau
6. Desa/Kelurahan : Maliku
7. Kecamatan : Maliku
8. Jalan Dan Nomor : Jalan Tjilik Riwut RT.VIII
9. Kode Pos : 74873
10. Daerah : Perdesaan
11. Telepon : 0853-3230-7437
12. Faksimili/Fax. : (0513) 22832
13. Status Madrasah : Negeri
14. Kelompok Madrasah :-
15. Akreditasi : A
16. Surat Kelembagaan : KMA. No.558 Th.2003
17. Penerbit SK : Kanwil Depag Provinsi kal-Teng
18. Tahun Berdiri : 1997
19. Tahun dinegerikan : 2003
20. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
21. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
22. Lokasi Madrasah
 - a. Jarak ke pusat kecamatan : 1 km
 - b. Jarak ke pusat Otda : 37,2 Km
 - c. Terletak Pada Lintasan : Kecamatan
23. Jumlah Keanggotaan Rayon :

24. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah
25. Perjalanan Perubahan Madrasah : -

c. Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Pulang Pisau

1) Visi

“Madrasah berwawasan lingkungan dengan SDM berkeaitas tinggi dalam IMTAQ dan IMTEK serta di aktualisasikan dalam kehidupan”

2) Misi

Untuk mewujudkan misi yang telah dirumuskan maka langkah-langkah nyata yang harus dilakukan oleh madrasah adalah :

- a. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan di tingkat madrasah aliyah berbasis IMTAQ dan ICT untuk memasuki perguruan tinggi dan dunia usaha
- b. Meningkatkan pelayanan pembinaan dan bimbingan konseling,
- c. Meningkatkan peran serta stakeholder (orang tua peserta didik, masyarakat, instansi dan lembaga terkait lainnya) sebagai mitra kerja dalam pengembangan madrasah.
- d. Meningkatkan pelayanan tata usaha, rumah tangga madrasah, perpustakaan, labolatorium dan pusat sumber belajar belajar bersama secara profesional, bersih dan bebas dari KKN,
- e. Menciptakan dan memelihara lingkungan yang bersih, sehat, nyaman, kondusif, dan harmonis.
- f. Menerapkan sikap dan perilaku berkarakter sebagai cermin budaya bangsa,

g. Melaksanakan program informasi birokrasi melalui pemantapan 5 tata nilai budaya kerja. (integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab dan keteladanan).

d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN 2 Pulang Pisau

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MAN 2 Pulang Pisau berjumlah 24 orang lebih jelasnya akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan MAN 2 Pulang Pisau 2023/2024

No	Nama/NIP	Jabatan	Bidang Studi
1.	Dr. H. Suriansah, M.Pd.I NIP. 196607071997031001	Kepala Madrasah	-
2.	Dra. Hj. Napilah, M.Pd NIP. 196808071997032002	Guru	SKI
3.	Abdul Hamid, M. Pd.I NIP. 198003172007011017	Guru	Bahasa Arab
4.	Sunarto, S.Pd.I NIP. 198510022009121003	Guru	Bahasa Inggris
5.	Muhammad Muslih, Ama NIP. 198309172009011008	Pelaksana Tata usaha	-
6.	Mardiatin, S.Pd.I NIP. 197912142022212013	Guru	Bahasa indonesia
7.	Nor Yulita, S.Pd. NIP. 198307192022212031	Guru	Komputer
8.	Herlina, S.Pd.I NIP. 198309202022212031	Guru	Sbk dan Q.Hadits
9.	Izuddin Al Fahmi, SE	Guru	Sosiologi
10.	Sunarti, S.Pd	Guru	Biologi
11.	Suharyono, S.Pd	Guru	Ekonomi
12.	Dwi Yuniarti, S.Pd.I	Guru	SKI
13.	Evi Riyani, S.HI	Guru	Akidah akhlak
14.	Rahmawati, M.Pd	Guru	B.Inggris
15.	Alamah, S.Pd.I	Guru	B.arab dan Mlk
16.	Anna Rufaidah M, S.Pd.I	Guru	Prakarya

17.	Ani Suprianti, S.Pd.I	Guru	Kimia
18.	Ahmad, S.Pd	Guru	PJOKdan MTK
19.	Hadiyanti Ulfah,S.Pd	Guru	Fisika
20.	Siti Mumfidah, S.Pd	Guru	Matematika
21.	Khairil Rachman S.Pd	Guru	Geografi
22.	Hariono S.Pd	Guru	Matematika
23.	Yuli Subiantoro, S.H	Staf Tata usaha	-
24.	Nur Wahid Subkhi	Staf Tata usaha	-
25.	Winarti, Ama.Pust	Perpustakaan	-

Sumber: Dokumentasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN 2 Pulang Pisau Tahun Pengajaran 2023/2024

e. Keadaan Peserta Didik MAN 2 Pulang Pisau

Jumlah peserta didik MAN 2 Pulang Pisau berjumlah 277 yang terdiri dari 99 laki-laki dan 178 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Peserta didik pada MAN 2 Pulang Pisau 2023/2024

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X (MIA)	13	43	111 Siswa
2.	X (IS)	19	36	
3.	XI (MIA)	14	33	93 Siswa
4.	XI (IS)	23	22	
5.	XII (MIA)	14	26	74 Siswa
6.	XII (IS)	16	18	
	Jumlah	99	178	277

Sumber: Dokumentasi Peserta Didik MAN 2 Pulang Pisau Tahun Pelajaran 2023/2024

f. Keadaan Sarana Dan Prasarana MAN 2 Pulang Pisau

MAN 2 Pulang Pisau sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sarana prasarana yang cukup memadai khususnya di daerah perdesaan, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan pada umumnya. Kondisi gedung MAN 2 Pulang Pisau bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton, aula serbaguna dan

memiliki pagar keliling yang membatasi bangunan madrasah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Data Sarana Prasarana MAN 2 Pulang Pisau 2023/2024

No	Bangunan/Gedung	Jumlah
1.	Ruangan kepala madrasah	1
2.	Ruangan Guru	1
3.	Ruang kelas belajar (RKB)	6
4.	Ruangan Tata Usaha	1
5.	Labolatorium IPA	1
6.	Labolatorium komputer	1
7.	Ruang Uks	1
8.	Aula Sekolah	1
9.	WC siswa/siswi	6
10.	WC Guru	3
11.	Lapangan Olahraga	2
12.	Perpustakaan	1
13.	Mushola	1

Sumber: Dokumentasi Sarana Prasarana MAN 2 Pulang Pisau Tahun Pelajaran 2023/2024

2. Penyajian Data

Berdasarkan uraian di atas penulis sudah memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan akan menguraikan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di MAN 2 Pulang Pisau. Data-data yang didapatkan penulis disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan menggunakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan kesiswaan.

Mengenai penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan urutan langkah-langkah strategi yang telah dibuat sebelumnya, agar memudahkan dalam

penyajian dan analisis data. Adapun data yang disajikan ini adalah tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau.

a. Perencanaan Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di MAN 2 Pulang Pisau.

Perencanaan dari program madrasah merupakan suatu dokumen yang harus disusun dan dimiliki oleh seorang kepala madrasah. Sebagai acuan untuk melaksanakan tugasnya sebagai kepala madrasah itu sendiri. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh kepala MAN 2 Pulang Pisau yang menyatakan bahwa, sebagai kepala madrasah tentunya beliau sudah memiliki pedoman khusus yang telah di sepakati bersama yang akan digunakan sebagai acuan dan panduan mengenai perencanaan yang akan di lakukan kedepannya. Berikut kutipan wawancara dengan kepala MAN 2 Pulang Pisau Bapak Drs. H. Suriansah, M.Pd sebagaimana berikut:

“Kita ketika sudah menyanggupi untuk menjadi kepala madrasah tentunya kita harus bertanggungjawab atas apa yang akan kita pikul kedepannya banyak hal yang harus di perhatikan atau di pertimbangkan untuk mengambil keputusan selain itu saya selaku kepala madrasah mempunyai program madrasah sebagai acuan kinerja tenaga pendidik di madrasah yang di gunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan madrasah yang mana program madrasah di jadikan acuan dibuat kesepakatan bersama yang terealisasikan menjadi visi madrasah sendiri yang di peroleh dari hasil rapat, yang di dalam nya juga membahas semua kegiatan madrasah baik kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana dan juga membahas mengenai rancangan peningkatan SDM serta peningkatan Kinerja guru dengan tujuan peningkatan mutu madrasah sendiri yang dimana semua itu dirancang dengan perencanaan yang matang terebih dahulu untuk menghasikan kinerja yang baik bagi para tenaga pendidik maupun untuk meningkatkan mutu madrasah sendiri”.¹

¹Drs. H. Suriansah, M.Pd, Kepala MAN 2 Pulang Pisau, Maluku, 03 Februari 2023 Pukul 09.50 Wita.

Adapun perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau juga melibatkan beberapa orang yang berperan penting untuk proses perencanaan sebuah strategi di madrasah. Strategi tidak akan ada jika tidak ada orang yang merencanakan, khususnya untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik yang mengajar bukan dari latar belakang pendidikannya inilah yang nantinya akan memecahkan segala persoalan yang ada dengan kewenangan yang dimiliki untuk saling berkoordinasi dan memberikan dukungan serta masukan dalam menentukan strategi. Beberapa orang yang terlibat pada perencanaan strategi dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau, sebagaimana pernyataan langsung dari wawancara kepada Bapak Drs. Suriansah M.Pd, selaku kepala madrasah sebagai berikut:

ya tentunya disetiap kegiatan pasti kita melibatkan tenaga pendidik tidak bisa kita memutuskan tanpa melibatkan tenaga pendidik, semuanya di libatkan baik dari bagian kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, dan humas”.²

Hal senada juga disampaikan oleh wakamad kurikulum yaitu Bapak Sunarto, S.Pd.I sebagai berikut:

“Yaa dalam proses pembuatan perencanaan kepala madrasah melibatkan kami atau baik dari bidang kurikulum, sarana prasarana maupun humas, yang mana perencanaan yang di usulkan oleh kepala madrasah akan kami semua pertimbangkan karena beliau sangat menghargai semua keputusan bersama baik dari rencana beliau maupun dari musyawarah bersama”.³

Untuk memperkuat pernyataan di atas, peneliti juga melakukan wawancara kepada wakamad kesiswaan, Bapak Izuddin Al Fahmi, SE yaitu:

²Drs. H. Suriansah, M.Pd, Kepala MAN 2 Pulang Pisau, Maluku, 03 Februari 2023 Pukul 09.40 Wita.

³Sunarto, S.Pd.I, Wakamad Kurikulum MAN 2 Pulang Pisau, Maluku, 20 Januari 2023 Pukul 10.20 Wita.

“Kalo masalah merumuskan perencanaan strategi kepala madrasah biasanya melibatkan juga bidang kesiswan, dan bahkan semua wakamad yang ada di madrasah beliau menyampaikan perencanaan yang ingin di laksanakan lalu kami selaku anggota mempertimbangkan bersama sehingga terancanglah sebuah perencanaan yang di musyawarahkan bersama”.⁴

Perencanaan pembuatan strategi untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik Kepala madrasah MAN 2 Pulang Pisau mempunyai tujuan dan target tersendiri, tujuan tersebut diantaranya adalah untuk meningkatkan kinerja guru yang berujung pada peningkatan kinerja, mengembangkan kompetensi guru selain untuk meningkatkan mutu pendidikan juga diharapkan dapat menambah daya saing dengan tujuan peningkatan kinerja tenaga pendidik di madrasah, berikut kutipan wawancara dengan kepala madrasah MAN 2 Pulang Pisau Bapak Drs. Suriansah, M.Pd yaitu:

“Adapun dengan adanya diadakannya kegiatan rapat para warga madrasah untuk menilai perencanaan strategi kepala madrasah tadi ialah tidak lebih untuk meningkatnya kinerja guru dalam proses pembelajaran, mempererat tali silaturahmi para guru dan juga untuk menambah gairah guru dalam melaksanakan tugasnya”.⁵

Berdasarkan uraian-uraian yang dipaparkan di atas maka penulis dapat simpulkan bahwa baik dari perencanaan strategi kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik di madrasah guru di MAN 2 Pulang Pisau diawali dengan rapat yang melibatkan seluruh komponen madrasah, baik dari kepala madrasah maupun tenaga pendidik di madrasah.

⁴Izuddin Al Fahmi, SE, Wakamad Kesiswaan MAN 2 Pulang Pisau, Maluku, 26 Januari 2023 Pukul 09.45 Wita.

⁵Drs. H. Suriansah, M.Pd, Kepala MAN 2 Pulang Pisau, Maluku, 03 Februari 2023 Pukul 09.40 Wita.

b. Pelaksanaan Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik.

Pelaksanaan strategi adalah proses dimana strategi dan kebijaksanaan di jalankan melalui pengembangan struktur, pengembangan program, dan prosedur pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan, pelaksanaan strategi merupakan tahap yang paling sulit dalam proses strategi. Hal ini dijelaskan dalam wawancara dengan Bapak kepala madrasah MAN 2 Pulang Pisau Bapak Drs. Suriansah, M.Pd sebagai berikut:

“Saya melaksanakan kegiatan supervisi setiap satu bulan sekali di awal bulan setiap hari senin sekali, supervisi dilakukan sesuai dengan perencanaan yang meliputi supervisi guru, supervisi kelas, supervisi lingkungan, supervisi terhadap absensi kehadiran tenaga pendidik dan kependidikan. Akan tetapi saya juga melakukan supervise pribadi setiap ada tenaga pendidik yang contohnya melanggar peraturan yang telah di sepakati bersama seperti datang terlambat dan jarang masuk dan sebagainya, dengan tujuan menjaga ketertiban dan kenyamanan bersama. Sebagai kepala madrasah juga dalam pelaksanaan kegiatan sangat memperhatikan bagaimana perkembangan kinerja tenaga pendidik yang paling di utamakan terlebih dahulu ialah kenyamanan para tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran kita juga sebagai kepala madrasah menyediakan hal-hal yang di butuhkan tenaga pendidik baik dari segi sarana prasarannya yang membantu agar tenaga pendidik semangat dalam mengajar, kami disini sangat menerapkan sistem kekeluargaan serta dalam meningkatkan kinerjanya kita memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan oleh tenaga pendidik dari segi pemberian uang gaji jangan sampai terlambat, agar mereka tetap ada gairah semangat dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik seperti mengadakan pelatihan, dan bahkan kami adakan lomba membersihkan kelas yang dipimpin oleh masing masing wali kelas, kemudian lagi kepada tenaga pendidik yang memiliki kinerja yang baik kami berikan reward ataupun penghargaan baik berupa uang maupun piagam, sebagai mana seperti guru pelatih volly yang mana bisa membawa murid- murid pada kejuaraan maka akan di berikan baik berupa piagam maupun uang, seperti ada sebagian tenaga pendidik disini yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keahliannya maka perlu diberi pelatihan, yang

mana Nanti ini jadi daftar catatan kita ketika evaluasi madrasah untuk melakukan perbaikan ke depannya.”⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Sunarto, S.Pd.I mengenai pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau adalah sebagai berikut:

“Tentunya pelaksanaan strategi kepala madrasah dan tenaga pendidik yang telah di rencanakan tadi sebagaimana melaksanakan kegiatan perencanaan strategi yang dimana diadakan kegiatan supervisi setiap satu bulan sekali, supervisi dilakukan sesuai dengan perencanaan program madrasah yang meliputi supervisi guru, supervisi kelas, supervisi lingkungan, supervisi terhadap absensi kehadiran tenaga pendidik dan kependidikan. Dan juga kepala madrasah sebagai kepala pemimpin di madrasah sangat mengayomi para tenaga pendidiknya agar selalu disiplin dan juga bertanggungjawab atas tugasnya sebagai seorang pengajar.”⁷

Untuk memperkuat pernyataan di atas, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru di MAN 2 Pulang Pisau yaitu Ibu Herlina, S.Pd.I sebagai berikut:

“Bagi saya selaku tenaga pendidik sangat lah terasa tentang pelaksanaan mengenai perencanaan yang telah di sepakati bersama dimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidiknya yang mana saya rasakan sendiri masalah saya ialah saya mengajar bukan pada bidang saya atau bukan dari latar belakang pendidikan saya, dengan itu solusi dari kepala madrasah dan dari seluruh warga madrasah ialah di adakah supervisi dan juga pelatihan dengan beliau mengarahkan sendiri begai mana cara meningkatkan kinerja tenaga pendidiknya, yang di laksanakan 1 bulan sekali, tentang bagaimana kepala madrasah sendiri dalam mnyikapi semua itu aialah tetunya yang menjadi hal penting bagi kami selaku tenaga pendidik ialah nyaman dan juga kelengkapan dalam fasilitas mengajar sehingga memudahkan kami dalam melaksanakan tugas kami sebagai pengajar, beliau sangat merangkul kami, setiap satu bulan sekali tadi beliau mengadakan rapat bulannan untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah ini guna untuk bukan hanya untuk meningkatkan semangat dan kedisiplinan tenaga pendidik maupun ketenaga pendidikan di dalamnya sehingga kami dan khususnya saya selaku tenaga pendidik sangat merasakan sekali dampak positif yang di berikan kepala

⁶Drs. H. Suriansah, M.Pd, Kepala MAN 2 Pulang Pisau, Maluku, 03 Februari 2023 Pukul 09.40 Wita.

⁷ Sunarto, S.Pd.I, Wakamad Kurikulum MAN 2 Pulang Pisau, Maluku, 20 Januari 2023 Pukul 10.20 Wita.

madrasah kepada tenaga pendidinya dalam kami menyampaikan pembelajaran pada murid-murid di kelas.”⁸

Berdasarkan dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidiknya agar menjadi baik khususnya di bidang pembelajaran adalah dengan melakukan upaya sebagai berikut: tentunya menyediakan sarana prasarana dalam peninjauan jalannya pembelajaran, memberi wewenang kepada tenaga pendidik untuk mengelola pembelajaran yang di ampunya, dan juga menurut kepala madrasah MAN 2 Pulang Pisau silaturahmi dengan mengadakan rapat bulanan akan menambah kekerabatan dan tenaga pendidik ketika menyampaikan pembelajaran akan baik juga hasilnya serta fasilitas yang baik akan mempengaruhi kinerja tenaga pendidik akan lebih baik dan bertanggungjawab atas pekerjaannya.

c. Evaluasi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di MAN 2 Pulang Pisau

Evaluasi atau penilaian strategi merupakan komponen terakhir dalam proses pembuatan strategi setelah dilakukannya perencanaan dan pelaksanaan strategi. Dalam menilai kinerja tenaga pendidik, kepala madrasah selalu mengedepankan evaluasi atau penilaian ini, dengan evaluasi kepala madrasah dapat mengetahui bagaimana perkembangan guru dan kompetensinya, apakah sudah terlaksana dan sudah mencapai target atau belum, apakah ada yang belum bisa mencapai padabegian tertentu atau ada kesulitan lain, dari situ kepala

⁸Herlina, S.Pd.I, Tenaga Pendidik MAN 2 Pulang Pisau, Maluku, 20 Januari 2023 Pukul 10.56 Wita.

madrasah bisa merencanakan apa saja yang bisa dilakukan dan dijadikan program dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik.

Sebagaimana yang disampaikan Bapak kepala madrasah MAN 2 Pulang Pisau Bapak Drs. Suriansah, M.Pd sebagai berikut:

“Biasanya kami melaksanakan rapat evaluasi satu bulan sekali kami mengadakan rapat evaluasi baik evaluasi kinerja maupun evaluasi pembelajaran yang apabila sudah bagus akan di kembangkan dan yang kurang bagus itu yang akan di perbaiki di evaluasi, pada saat evaluasi kita memberikan masukan pada guru-guru misalnya kita berikan pertanyaan bebas apa usulan dan apa rencana dan kemudian bagaimana pelaksanaan pembelajaran supaya guru itu lebih aktif memberikan pembelajaran.”⁹

Hal senada juga disampaikan oleh wakamad kurikulum yaitu Bapak Sunarto, S.Pd.I sebagai berikut:

“Dalam kegiatan evaluasi biasanya kepala madrasah melaksanakan kegiatan rapat evaluasi yang biasanya di lakukan setiap satu bulan sekali, beliau biasanya selalu diskusikan bersama guru lain, baik masalah program pembelajaran program peningkatan kinerja guru dan yang lainnya, bapak selalu mendiskusikan dengan kita apa yang akan dilakukan sekolah kedepannya.”¹⁰

Dari pernyataan di atas kepala madrasah paparkan bahwa pelaksanaan evaluasilah yang menjadi titik acuan kepala madrasah mendapatkan program-program apa saja yang akan dilakukan kedepannya untuk memberikan kemajuan bagi para guru yang mana kepala madrasah meberikan kebebasan kepada tenaga pendidik untuk mengemukakan pendapat mereka.

Dalam hal ini tindak lanjut setelah diadakannya evaluasi, setelah terealisasikan semua program strategi kepala madrasah akan memberikan *reward*

⁹Drs. H. Suriansah, M.Pd, Kepala MAN 2 Pulang Pisau, Maluku, 03 Februari 2023 Pukul 09.40 Wita.

¹⁰ Sunarto, S.Pd.I, Wakamad Kurikulum MAN 2 Pulang Pisau, Maluku, 20 Januari 2023 Pukul 10.20 Wita.

Bagi siapa saja tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi yang baik dan siapa saja guru yang mempunyai perkembangan kinerja yang baik, dengan begitu guru akan merasa lebih senang dan bersemangat dalam bekerja, juga akan saling berlomba untuk memberikan kinerja mereka dengan sebaik mungkin. Sebagaimana yang disampaikan Bapak kepala madrasah MAN 2 Pulang Pisau Bapak Drs. Suriansah, M.Pd sebagai berikut:

“setelah diadakan evaluasi, ada penilaian maka kita tindak lanjuti apa saja yang masih kurang, dan juga bagi para tenaga pendidik yang berkinerja baik akan kami berikan reward, reward yang mana akan menambahkan potensi bapak ibu guru tentunya, mungkin juga akan kita jadikan ketua program keahlian khusus seperti yang sudah sudah guru yang membawa anak murid memenagkan juara volly tingkat kabupaten, beliau diberikan penghargaan berupa piagam, kita juga memberikan apresiasi bukan pada tenaga pendidik yang memiliki kompetensi yang baik dalam menjalankan tugasnya akan tetapi kita juga memberikan penghargaan kepada murid yang berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik yang diberikan dari pihak madrasah, dan juga sebagai kepala madrasah tentunya saya sangat senang memili para murid yang memiliki prestasi yang baik yang mana saya sendiri yang memerikan hadiah khusus biasanya berupa uang yang saya keluarkan pribadi atas usaha dan prestasinya sehingga membanggakan sekolah terutamanya.”¹¹

Dalam pemberian penghargaan kepala madrasah mengupayakan memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada tenaga pendidik, kepala madrasah juga memberikan reward bukan hanya pada guru yang berkinerja baik dan juga bertanggungjawab namun kepala madrasah memberikan penghargaan kepada anak murid yang berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik baik yang di berikan dari madrasah maupun reward dari kepala madrasah sendiri. Hal tersebut juga senada dengan pernyataan yang di sampaikan oleh Bapak wakamad kesiswaan, Bapak Izuddin Al Fahmi, SE yaitu:

¹¹Drs. H. Suriansah, M.Pd, Kepala MAN 2 Pulang Pisau, Maluku, 03 Februari 2023 Pukul 09.40 Wita.

“ya biasanya kepala madrasah memberikan penghargaan pada guru yang memiliki kinerja dengan baik, beliau biasanya memberikan hadiah dengan sangat semangat karena beliau sangat senang apabila ada tenaga pendidik dan anak murid yang memiliki kinerja dan prestasi yang baik di madrasah atau bahkan biasanya beliau memberikan amplop yang berisi uang yang saya sendiri kurang tahu berapa yang di berikan beliau, diketahui bersama juang tersebut dari pemberian beliau secara pribadi kepada murid tersebut”.¹²

Evaluasi penilaian kinerja tenaga pendidik disampaikan kepala madrasah dilakukan untuk kewajiban sekolah memberikan evaluasi guru di setiap 1 bulan sekali dan yang paling dikhususkan di setiap semesternya, tak lupa juga evaluasi tersebut di tujukan kepada guru yang bersangkutan agar setiap guru dapat memperbaiki kinerjanya, biasanya kepala madrasah di setiap akhir tahun akan memerikan penilain pada guru kepada masing-masing guru, guna agar guru tersebut bisa tau apa saja yang perlu ditingkatkan, di perbaiki, dalam hal ini kepala madrasah akan memanggil setiap guru satu persatu untuk memberikan lembar penilaiannya dan juga kepala madrasah juga bisa langsung memanggil tenaga pendidiknya yang sudah keluar batas secara lansung di kantor kepala madrasah. Sebagaimana yang disampaikan Bapak kepala madrasah MAN 2 Pulang Pisau Bapak Drs. Suriansah, M.Pd sebagai berikut:

“biasnya para guru saya berikan lembar penilaian yang mana tujuannya agar para tenaga pendidik bisa mengetahui dan juga memperbaiki lagi apa yang masih kurang dan meningkatkan lagi yang sudah baik kedepannya sehingga hal tersebut bisa menjadi acuan sehingga akan meningkatkan kualitas pendidikan dan juga kualitas tenaga pendidi di dalamnya.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi srtaegi kepala mardrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MTsN 2

¹² Izuddin Al Fahmi, SE, Wakamad Kesiswaan MAN 2 Pulang Pisau, Maluku, 26 januari 2023 Pukul 09.45 Wita.

¹³ Drs. H. Suriansah, M.Pd, Kepala MAN 2 Pulang Pisau, Maluku, 03 Februari 2023 Pukul 09.40 Wita.

Pulang Pisau dilakukan secara internal yaitu evaluasi diri dan juga madrasah setiap 1 bulan sekali dan lebih khususnya 1 tahun yang dilaksanakan di akhir tahun pelajaran. Evaluasi Diri Madrasah ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari kebijakan yang sudah dilaksanakan sekaligus dimanfaatkan sebagai bahan untuk menyusun program pengembangan madrasah dan tenaga pendidiknya selanjutnya.

Selain itu untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi dalam melaksanakan seluruh program kerja maupun program pembelajaran yang telah ditetapkan sebagai upaya perbaikan pada pelaksanaan kegiatan berikutnya. Sehingga perencanaan dan juga pelaksanaan kegiatan masih sebatas pada memeriksa daftar hadir, mengawasi jalannya kegiatan serta memberikan arahan-arahan yang diperlukan.

B. Pembahasan

Setelah diperoleh data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait strategi kepala madrasah mulai dari perencanaan strategi, pelaksanaan dan evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada penyajian data di atas, maka selanjutnya penulis dapat melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di MAN 2 Pulang Pisau.

Perencanaan SDM merupakan kegiatan terdahulu dari semua kegiatan yang ada dalam proses MSDM. Yang di mana sesuai dengan visi dari madrasah

itu sendiri, perencanaan itu sendiri melibatkan para tenaga pendidik baik di bidang kurikulum, kesiswaan, komite dan juga tenaga kependidikan lainnya sehingga berjalanlah dengan baik suatu perencanaan strategi yang akan dijalankan kedepannya untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik khususnya untuk mutu pendidikan madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa perencanaan strategi kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau adalah sebagai berikut:

- a. Dilaksanakan melalui rapat perencanaan program staretgi kepala madrasah yang melibatkan komponen madrasah diantaranya kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasaran, komite dan tenaga kependidikan lainnya.
- b. Perencanaan mempunyai target dan tujuan.

Penyusunan perencanaan strategi kepala madrasah dilakukan kepala madrasah bersama guru, karyawan. Kepala madrasah bersama guru dan stafnya berkumpul terlebih dahulu dalam sebuah forum untuk menganalisis mengenai strategi yang diusulkan apa saja yang dibutuhkan oleh guru maupun peserta didik di madrasah, untuk itu langkah-langkah kepala madrasah tak lepas dari peran, fungsi dan tanggungjawab kepala madrasah, seperti membantu guru memahami, memilih, merumuskan tujuan pendidikan, kepala madrasah juga bersama-sama merumuskan perencanaan yang di lakukan di dalam rapat.

Serta mengerakan para tenaga pendidik di madrasah untuk berkerjasama menyukseskan perencanaan yang telah dirancang bersamauntuk meningkatkan

kinerja tenaga pendidik dalam memenuhi tanggungjawabnya sebagai pendidik yang mana ketika sudah sesuai dan juga bagus untuk perkembangan kedepannya maka kepala madrasah menyampikan hasil dari perumusan perencanaan kepada tenaga pendidik agar nantinya diharapkan para tenaga pendidik bisa melaksanakan perencanaannya dengan sebaik-baiknya untuk peningkatan kinerja dalam mengajar maupun untuk meningkatkan kualitas madrasah.

Dengan demikian fungsi dari perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendiknya yang di lakukan di MAN 2 Pulang Pisau sudah mencakup semua hal yang baik dimana dengan demikian tujuan dan fungsi perencanaan dapat tercapai dengan baik sehingga berimbas pada tujuan madrasah dan pada akhirnya mempengaruhi kualitas madrasah tersebut.

2. Pelaksanaan Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di MAN 2 Pulang Pisau.

Pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MAN 2 Pulang Pisau yang mana pelaksanaan fungsi strategi kepala madrasah memang bukanlah satu - satunya unsur yang menentukan gagal tidaknya suatu usaha, tetapi bagaimanapun orang-orang yang duduk dalam pelaksanaan ini mempunyai peranan penting.

Dalam hal ini pelaksanaan meliputi seluruh bidang pelaksanaan oprasional madrasah, yang meliputi: bidang kurikulum, kesiswaa, sarana prasarana dan kegiatan pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan serta masyarakat di madrasah. Seluruh bidang tersebut diselenggarakan dan kelola oleh satuan pendidikan yang di bentuk dalam struktur organisasi madrasah. Dari urutan hasil

penelitian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat program peningkatkan kualitas SDM guru dari sisi persiapan pembelajaran, pembinaan mutu eksternal yang telah direncanakan sebelumnya. Seperti pengembangan kinerja, pengembangan penilaian dan pelaksanaa wrokshop dan pelatihan untuk menunjang pelaksanaan yang telah di rencanakan baik pada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang ada di madrasah. Adapun pelaksanaan program kegiatan yang biasanya di laksanakan:

- a. Pelaksanaan kegiatan supervsi yang telah di rencanakan
- b. Mendorong guru untuk melakukan kewajibannya sebgai tenaga pendidik dan kependidikan yang baik.

Fungsi dari strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan bisa juga di laksanakan dengan memberikan semangat, motivasi, maupun dorongan serta menambahkan gairah sehingga timbul kesadaran dan kemauan para tenaga pendidik dan kependidikan untuk bekerja engan sebaik mungkin, tindakan ini juga disebut *motivating*.

- c. Pemberian bimbingan melalui contoh-contoh tindakan atau teladan, seperti: pengambilan keputusan, mengadakan komunikasi dan menanamkan sistem kekeluargaan antara pemimpin maupun staf, memilih orang yang menjadi anggota kelompok dan memperbaiki sikap, pengetahuan maupun keterampilan staf.
- d. Pengarahan yang dilakukan dengan memberikan petunjuk yang benar, jelas dan tegas, segala saran- saran atau intruksi kepada staf dalam

pelaksanaan tugas harus diberikan dengan jelas agar terlaksana dengan baik.

Kepala madrasah mewartakan kegiatan pendidikan tersebut guna untuk meningkatkan SDM tenaga pendidik dan karyawan di madrasah. Inovator dari seorang pemimpin madrasah sangatlah di perlukan, salah satu yang menandai pergerakan dan kemajuan lembaga pendidikan adalah seberapa besar dan banyak inovasi yang dilakukan lembaga pendidikan tersebut setiap satu bulan sekali dan yang khususnya setiap satu semester sekali. Jika banyak inovasi yang dilakukan, maka strategi kepala madrasah untuk lembaga pendidikan itu akan berjalan tepat dan banyak mengalami kemajuan dan perubahan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pelaksanaan strategi kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah MAN 2 Pulang Pisau yang dilaksanakan dengan sebaik mungkin dengan ketentuan yang ada.

3. Evaluasi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di MAN 2 Pulang Pisau.

Evaluasi atau penilaian strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik merupakan komponen terakhir dalam proses kebijakan setelah dilakukannya perencanaan dan pelaksanaan strategi. Hasil evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan sebagai salah satu umpan balik untuk merencanakan strategi selanjutnya.

Dalam penelitian tentang evaluasi kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja tenaga pendidik MAN 2 Pulang Pisau pada madrasah sangat mengedepankan hasil evaluasi dengan proses peningkatan kinerja tenaga

pendidik, karena dari situ kepala madrasah bersama tenaga pendidik lainnya dapat menentukan program strategi apa saja yang akan di adakan kedepannya untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di madrasah.

Evaluasi strategi di MAN 2 Pulang Pisau dilakukan secara internal yaitu evaluasi diri madrasah setiap 1 semester sekali dan di madrasah juga biasanya melakukan evaluasi anggota madrasah dengan melakukan saat bulanan untuk meningkatkan kinerja tenag pendidik dan kependidikanya dan memilah dan mengetahui kelebihan dan juga kelemahan sekaligus dimanfaatkan sebagai bahan untuk menyusun program yang kurang baik dan yang mana harus dipertahankan dan di tingkatkan lagi. Kemudian MAN 2 Pulang Pisau sejauh ini pada saat evaluasi strategi diketahui pelaksanan strategi yang sudah berlangsung dilaksanakan sesuai prosedur perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari adanya pencapain strategi yang sudah diterapkan dan menjadi prioritas di madrasah.

Kepala madrasah juga tidak lupa juga memberikan penghargaan pada tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi yang baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik dan ketenaga pendidik di madrasah, baik guru yang mempunyai perkembangan kinerja dengan baik, apresiasi tersebut bisa berbentuk piagam, atau sertifikat penghargaan, maupun uang yang di berikan kepada guru yang sudah menjalankan tugasnya dengan baik serta menjadikan tenaga pendidik sebgai ketua khusus dalam bidang keahliannya yang membawa madrasah menuju madrasah yang lebih baik lagi.